

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap program televisi yang berhubungan dengan berita atau informasi memiliki tahapan produksi yang sama, akan tetapi pada program acara 86 yang tayang pada stasiun televisi NET memiliki sedikit perbedaan, yang dimana untuk pengambilan gambar keseluruhannya diambil di lapangan. Berbeda dengan program berita atau informasi lainnya, yang dimana pada tahapan produksinya beberapa diambil pada studio dan tidak *full* di lapangan. Proses produksi adalah hal yang dilakukan oleh pihak televisi sebelum ditayangkan.

Dalam media massa pastinya mempunyai suatu program atau acara tayangan yang nantinya disampaikan atau disiarkan untuk khalayak luas. Berbagai program yang nantinya disajikan itu pastinya sudah melewati proses-proses yang nantinya terbentuk menjadi satu program acara yang ditonton atau dinikmati oleh khalayak luas. Yang di mana maksud dari proses produksi yaitu sekumpulan atau suatu tindakan, perbuatan atau pengolahan suatu produksi itu yang teratur untuk menghasilkan suatu produk atau program pada tayangan pertelevisian.

Produksi pada tayangan televisi yaitu suatu proses penyusunan atau pembentukan program acara pada tayangan televisi. Proses produksi suatu program ini dapat diartikan sebagai tahapan atau perjalanan panjang yang di mana banyaknya melewati beberapa tahapan, dan pastinya melibatkan adanya sumber daya manusia (SDM) kepada berabagai ahlinya, dan pada proses produksi tersebut pastinya menggunakan peralatan yang mendukung.

Produksi merupakan perubahan bentuk naskah yang akan menjadi bentuk audio dan visual, sesuai dengan kaidah dan peraturan yang ada pada dunia pertelevisian. Produksi pada program televisi terdapat berbagai macam format dan materi. Pada tata laksana biasanya produser memiliki ciri khasnya masing-masing. Perlakuan khusus berdasarkan karakteristik dan spesifikasinya dapat dilakukan dalam setiap program. Produksi siaran merupakan salah satu bagian dari organisasi penyiaran yang bertugas menangani produksi program acara.¹

Dalam memproduksi program pada pertelevisi terdapat standar dan peraturan kerja yang biasanya dikenal dengan *Standard Operational Procedur* (SOP) yang dapat berfungsi untuk acuan dan dasar dalam tahapan suatu proses produksi. *Standard Operational Producer* (SOP) merupakan standar atau acuan kerja yang berlaku untuk semua kegiatan dan pelaksanaan produksi program siaran untuk program apapun, akan tetapi biasanya untuk suatu program informasi tidak selalu membutuhkan SOP, khusus pada jenis program *hardnews* yang materinya *update*, aktual, faktual karena sangat membutuhkan suatu penyajian.²

Meskipun pada masing-masing program memiliki perbedaan untuk strategi produksinya maupun pemasarannya, akan tetapi kebanyakannya semua program yang ada di stasiun televisi NET memiliki dan menggunakan alur yang tidak berbeda. Pada alur suatu produksi yang dimana melalui perencanaan, pengorganisasian, produksi, dan pengawasan atau evaluasi.

¹ Fred Wibowo, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Grasindo, 1997) ogret ke-1, h-24

² Rusman Latief, Yusiatie Utud, *Siaran Televisi Nondrama Kreatif, Produktif, Public Relations dan Iklan*, (Jakarta: Prenandamedia Group, 2015)

Pada tahapan pelaksanaan produksi televisi ada tiga yang dimana pra-produksi, produksi, pasca produksi pada ketiga tahapan itu sangat penting untuk terjadi sebuah program *reality show* 86 yang sangat diminati penonton.

Program acara 86 pada stasiun televisi NET yang tayangkan pada hari Senin hingga Jumat pada pukul 22.00 WIB merupakan suatu program acara realitas atau *reality show* yang dalam produksinya bekerjasama antara stasiun televisi NET dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia mengenai keseharian dan kegiatan anggota polisi. Nama program acara 86 merupakan kode sandi POLRI yang berarti 'dimengerti' atau dalam bahasa Inggris '*roger that*'. Pada program ini, penonton diajak bersama melihat keseharian dan kegiatan dari beberapa anggota polisi yang memacu adrenalin yang sangat besar, yang dimana pada saat pihak kepolisian menertibkan pelanggaran lalu lintas, penggrebekan kasus penipuan, pembunuhan, dan perampokan, kenakalan remaja dan penertiban masyarakat seperti sindikat narkoba dan miras. Selain penayangan tugas polisi, pada program acara 86 dibahas juga sisi atau segi humanis dari kepolisi yang tentunya merupakan seorang manusia biasa juga, yang dimana pengaturan prioritas tugas yang menuntut kesiagaan setiap saat dengan keluarga yang menunggu di rumah. Dan setiap program memiliki target usia penonton, tidak lain program acara 86 pastinya memiliki target usia penonton.

Program acara 86 memiliki kompetitor dari salah satu televisi swasta yaitu *The Police*. Program acara *The Police* merupakan program acara yang ditayangkan pada stasiun televisi Trans 7 dan memiliki kesamaan dalam pengemasan serta penyajiannya dengan program acara 86. Berbeda dengan

program acara 86, program acara *The Police* terbilang masih baru namun memiliki peminat yang tak kalah banyak. Kedua acara sering menjadi bahan perbincangan di media sosial dan cukup kuat dalam merebut hati para penonton karena semakin kreatif dalam mengemas program. Dari data Jumlah ditonton pada channel Youtube paling banyak masih terdapat pada program “86” perhitungan jumlah penonton pada “The Police” cukup mempunyai selisih terbilang jauh. “86” dengan jumlah ratusan ribu hingga jutaan penonton pada setiap episodnya sedangkan “The Police” masih berjumlah puluhan sampai ratusan ribu, namun di beberapa episode ada terdapat jutaan penonton. Hal ini menunjukkan bahwa program reality show “The Police” juga memiliki program menarik dan mampu bersaing selain itu beberapa hal terjadinya selisih cukup jauh karena faktor usia program, kemudahan mengakses, program pada “86” memiliki channel Youtube Sendiri sedangkan “The Police” bergabung dengan channel Youtube stasiun televisi. Dalam penyajiannya program acara 86 terlebih dahulu dengan kualitas HD dibandingkan dengan program acara *The Police*.

Dalam program acara 86 ditayangkan untuk semua kalangan usia, akan tetapi untuk konten yang lebih kearah penertiban masyarakat khususnya penertiban kenakalan remaja, program acara 86 memiliki target penonton seorang remaja untuk mengedukasi dan secara tidak langsung memberikan arahan mana yang baik untuk dilakukan dan yang tidak baik untuk dilakukan.

Dalam penayangan program acara 86 dari bulan Oktober 2022 hingga bulan Januari 2023 konten yang sering ditayangkan pada program acara tersebut adalah konten kenakalan remaja, yang dimana dalam 4 bulan tersebut konten kenakalan remaja tayang sebanyak 240 segment.

Penertiban masyarakat dilakukan oleh aparat jika terjadinya suatu pelanggaran yang terjadi di suatu daerah, untuk saat ini yang terjadi kepada aparat dalam melakukan penertiban masyarakat ialah pelanggaran yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok anak remaja atau yang biasa disebut kenakalan remaja. Dalam program acara 86 terdapat konten yang sering ditampilkan dalam menangani kasus kenakalan remaja, seperti kasus tawuran antar pelajar, tawuran antar warga, balap liar, dan menggagalkan aksi sekelompok perkumpulan remaja yang meresahkan (*gangster*). Berdasarkan data KPAI data kenakalan remaja terdapat 4.369 pada tahun 2020 dan bertambah menjadi 4.734 pada tahun 2022. Sangat diharapkan pada program acara 86 ini, pemirsa memiliki rasa menghargai kepada kepolisian pada saat menertibkan masyarakat dengan menaati hukum dan peraturan yang berlaku tanpa harus ditegur dahulu. Pada dasarnya program acara 86 memiliki *rating* dan *sharing* yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan program acara lainnya.



Gambar 1.1

Penangkapan Remaja Yang Ingin Tawuran

Sumber: <https://youtu.be/u3hCAYDulhU>



Gambar 1.2

Pemeriksaan Terhadap Terduga Balap Liar

Sumber: <https://youtu.be/XuMyxawuMmE>

Menurut data yang di dapatkan oleh Nielsen, bahwa program acara 86 pada stasiun televisi NET mendapatkan dan memiliki *Rating* 1,2% dan *Share* 4,9% yang dimana menggambarkan bahwa program acara 86 tersebut memiliki banyaknya penonton. Peneliti memiliki alasan untuk meneliti program acara 86 pada stasiun NET yaitu untuk mengetahui sebuah faktor - faktor yang membuat pemirsa atau masyarakat menonton program acara 86. Karena berdasarkan penilaian dari data Nielsen, hampir selama 3 tahun program acara 86 ini pemirsa atau penonton masih setia untuk menonton program ini, walaupun ditayangkan pada hari Senin hingga Jumat.. Peneliti mengamatkan, beberapa daerah dan wilayah pada Indonesia menjelaskan perilaku masyarakat yang masih setia menonton program acara 86 pada stasiun televisi NET yang ber *genre Reality Show*.

Tayangan realitas atau *reality show* adalah aliran atau gaya dalam penyajiannya itu menampilkan *real* tidak direkayasa dan tidak dibuat - buat. ³

Pada tayangan *reality show* suatu tayangan yang kian hari makin diminati oleh

³ Morisan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: kencana 2008), h. 228

beberapa industri pertelevisian yang ada di Indonesia. Yang dimana terbukti dari banyaknya tayangan yang menayangkan tayangan realitas tersebut. Tak terkecuali stasiun televisi NET yang juga menayangkan tayangan realitas tersebut dan pada dasarnya stasiun televisi NET merupakan stasiun televisi swasta.

Dalam penyiarannya program acara 86 pada stasiun televisi NET menerapkan kode etik penyiaran Pasal 36 ayat 5 yang menyatakan isi siaran televisi dilarang menonjolkan unsur kekerasan, cabul, perjudian, penyalahgunaan narkoba, dan obat terlarang. Maka dari itu dalam penyiaran program acara 86 tidak menonjolkan unsur-unsur yang ada pada kode etik penyiaran Pasal 36 ayat 5. Selain itu program acara 86 juga menerapkan kode etik penyiaran Pasal 36 ayat 6 yang menyatakan, isi siaran televisi dilarang memperolokkan, merendahkan, melecehkan atau mengabaikan martabat manusia. Maka dari itu program acara 86 sangat memperhatikan isi tayangannya yang dimana pada tayangan program acara 86 wajah anak remaja yang melanggar hukum akan di *blur*.

Televisi swasta manapun yang ada pada negara Indonesia sangat berkembang, yang dimana menjadi semakin banyak, selain menjadi banyak televisi swasta juga melahirkan dan menyajikan program-program yang semakin variatif. Kehadiran atau munculnya televisi-televisi swasta tersebut menimbulkan pro atau setuju maupun kontra atau tidak setuju. Yang dimana pada sekian banyaknya televisi swasta yang telah berkontribusi pada kehidupan masyarakat sehari-hari lahirlah sebuah stasiun televisi baru yang dimana kehadiran stasiun televisi tersebut sangat diharapkan untuk menjadi inspirasi bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. *News and Entertainment Television* (NET)

merupakan bagian dari kelompok suatu usaha yang bernama INDIKA GROUP yang bergerak pada bidang usaha Energi & Sumber daya di bawah bendera Indika Energy Tbk. Berdirinya INDIKA dimulai dari sebuah visi untuk membangun usaha di bidang Media Hiburan dan Teknologi Informasi. Nama INDIKA merupakan singkatan dari Industri Multimedia dan Informatika. Saat ini, melalui PT. Indika Multimedia, INDIKA GROUP bergerak di bidang usaha *Event Organizer, Promotor, Broadcast Equipment, Production House* dan Radio.

⁴ Pada setiap stasiun televisi memiliki tim strategi pemasaran untuk memasuki pemasukannya.

Pada dasarnya tim strategi pemasaran atau promosi industri dalam penyiaran memiliki wewenang dan tanggungjawab untuk menjual waktu siaran kepada calon pemasang iklan, selain itu juga menyediakan sarana di mana calon pemasang iklan dapat mencapai target audiennya dengan biaya yang kompetitif, lalu dapat menghasilkan suatu keuntungan bagi pemilik stasiun televisi tersebut.. Dalam stasiun televisi NET memiliki konsep komunikasi pemasarannya tersendiri, yang dimana pertama stasiun televisi NET melakukan penyebaran konten atau informasi melalui media-media yang baru dan melakukan pemasarannya mulai dari konvensional hingga modern. Kedua stasiun televisi NET sangat intens dalam meningkatkan audience untuk pembelian ulang program. Ketiga stasiun televisi NET mempengaruhi pemasang iklan tidak hanya dengan mempresentasi program dan ratingnya saja, akan tetapi stasiun televisi menawarkan acara *on air* atau pada saat tayangan yang menarik untuk calon pemasang iklan. Dan yang terakhir stasiun televisi memiliki komitmen menghadirkan atau menciptakan program acara yang tayangannya adalah

⁴ Diakses dari <http://www.netmedia.co.id/> pada tanggal 03 Oktober 2022

program yang kreatif kepada calon pemasang iklan yang akan memasang iklannya pada program-program yang akan ditayangkan di stasiun televisi NET.

Dalam stasiun televisi NET keunggulan teknologi informasi selalu dimanfaatkan untuk menutupi sebagai stasiun televisi baru. Beberapa media yang digunakan seperti Youtube *Channel*, pada *viewers* di Youtube *Channel* itu stasiun televisi NET dapat menyakinkan dan membuat percaya kepada klien dalam melakukan pemasaran atau mempromosikan program-programnya. Selain hal tersebut pihak NET juga dapat memanfaatkan nilai tambahnya.⁵ Hal lain terkait dalam promosi atau pemasaran yang dilakukan oleh stasiun televisi NET yaitu menjual keunggulannya, yang dimana keunggulan pada *value edit after activation*, stasiun televisi NET juga memberikan layanan sekaligus dua hal kepada klient. Hal ini dapat dilakukannya karena pada stasiun televisi NET untuk bagian kreatif selalu terhubung erat dengan *sales marketing*.

Maka dari itu pada stasiun televisi NET banyak sekali perusahaan produk yang memasang iklannya ke program acara 86. Mulai dari makanan cemilan, minuman ringan, hingga kendaraan bermotor dan bermobil.

Sesuai perkembangan yang ada pada teknologi informasi, stasiun televisi NET didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung, lebih memasyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi, dan lebih mudah diakses dimanapun.

Pada perkembangan teknologi, dalam mengakses informasi seputaran kenakalan remaja saat ini dapat diakses dengan mudah melalui sosial media (YouTube dan Instagram). Saat ini sekumpulan remja atau yang biasa disebut *gangster* memiliki akun yang berisi tentang kegiatan negatif yang dilakukannya.

⁵ Diakses dari [file:///Users/user/Downloads/2800-Article%20Text-11148-1-1020210412%20\(2\).pdf](file:///Users/user/Downloads/2800-Article%20Text-11148-1-1020210412%20(2).pdf) pada tanggal 03 Oktober 2022

Bukan hal yang sangat mudah dalam memproduksi suatu program acara pada tayangan televisi. Terdapat beberapa langkah yang penting dan harus diperhatikan dalam memproduksi program acara televisi, salah satunya program acara 86. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti sebuah subjek penelitian yaitu stasiun televisi NET karena stasiun NET merupakan stasiun televisi swasta yang memberikan tayangan berkualitas, edukatif, dan berani tampil berbeda dengan stasiun televisi lainnya. Peneliti juga merasa tertarik meneliti sebuah objek analisis tahapan program acara 86 di stasiun televisi NET dalam mengemas konten kenakalan remaja karena pada salah satu proses tersebut memiliki resiko yang sangat besar. Oleh karena itu peneliti memberi judul **“Analisis Tahapan Produksi Program “86” Pada Stasiun Televisi NET Dalam Mengemas Konten Kenakalan Remaja”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis diatas, maka dari itu peneliti akan merumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana tahapan produksi program acara 86 dalam mengemas konten kenakalan remaja?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditulis di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Tahapan produksi program acara 86 dalam mengemas konten kenakalan remaja.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap pada penelitian ini dapat dijadikan referensi dan

perbandingan untuk mahasiswa lain akan melakukan penelitian serupa di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pemanfaatan informasi pada masyarakat.

1.5 Sistematika Penelitian

Penulisan sistematis dirancang untuk membantu penulis mengefektifkan tahapan proses penulisan, disusun secara sistematis dan terperinci. Sistem penulisan dalam penelitian ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan membahas konteks dan isi dari isu-isu yang muncul yang mendasari penelitian ini. Oleh karena itu, sumber data yang dapat dipercaya menjadi penting untuk penelitian ini. Rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan klasifikasi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas penelitian terdahulu, teori dan konsep. Penelitian terdahulu merupakan penelitian kesamaan yang dilakukan sebagai tolak ukur persamaan dan perbedaan antara karya penulis dan penelitian sebelumnya. Konsep yang memudahkan tugas penelitian dan penyajian data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini akan membahas metode dan tahapan - tahapan untuk dilakukan dalam penelitian. Metode penelitian meliputi pendekatan penelitian, jenis

penelitian, penemuan pengetahuan, metode pengumpulan data, tipe data, metode pengolahan dan analisis data, metode data mining. Juga lokasi dan jadwal.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang diawali gambaran umum atau profile perusahaan, sejarah singkat lalu dilanjutkan dengan menggambarkan hasil observasi dpada lapangan dan pembahasan.

BAB V

Pada bab ini berisikan kesimpulan serta saran yang disertai masukan dari peneliti.

